

Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII

Maria Vinsensia Atu Leuhoe, Maria Erlinda, Yohanes Demon Doni

Universitas Katolik Widya Mandira
mariavinsensia75793@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2025

approved 1/11/2025

published 10/11/2025

Abstract

Achievement motivation is the most important thing in the learning process because it aims to achieve success. Each student has a different achievement motivation between classes, but the extent to which these motivational differences actually exist between classes, especially in class VII UPTD SMP Negeri 11 Kupang, is still unknown and needs to be proven through research. This study aims to determine the differences in achievement motivation between class VII D and VII G students of UPTD SMP Negeri 11 Kupang in the 2024/2025 academic year. The type of research used is quantitative research with a comparative approach. The population and sample of the study were all class VII D and VII G students totaling 56 students. The sampling technique was purposive sampling. The data collection tool was a questionnaire. The research data analysis technique used the Independent Sample T-test. The results of the analysis showed that class VII D had an average score of 120.89, while class VII G had an average score of 108.43 with a sig. (2-tailed) value of 0.004 < 0.05. These results can be concluded that there is a difference in the achievement motivation of class VII D and VII G students at UPTD SMP Negeri 11 Kupang in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Achievement Motivation, Student, Junior High School

Abstrak

Motivasi berprestasi merupakan hal terpenting dalam proses belajar karena bertujuan untuk mencapai keberhasilan. Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang berbeda antar kelasnya, namun sejauh mana perbedaan motivasi tersebut benar-benar ada antar kelas, khususnya di kelas VII UPTD SMP Negeri 11 Kupang, masih belum diketahui secara pasti dan perlu dibuktikan melalui penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi antara siswa kelas VII D dan VII G UPTD SMP Negeri 11 Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi dan sampel penelitian adalah semua siswa kelas VII D dan VII G yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Alat pengumpul data berupa angket. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas VII D memiliki nilai rata-rata sebesar 120,89, sedangkan kelas VII G memiliki nilai rata-rata sebesar 108,43 dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,004 < 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi siswa kelas VII D dan VII G di UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi; Siswa, SMP



PENDAHULUAN

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar siswa. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak, pengarah, sekaligus penguat perilaku belajar sehingga siswa terdorong untuk mencapai keberhasilan sesuai standar tertentu. Susanto (2018) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal berdasarkan standar kesempurnaan dengan dukungan potensi yang dimiliki. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi, siswa tidak hanya berusaha menyelesaikan tugas, tetapi juga terdorong untuk berkompetisi secara sehat, berani mengambil risiko, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam belajar.

Sebaliknya, siswa dengan motivasi berprestasi yang rendah cenderung menunjukkan perilaku yang menghindari tugas, lebih memilih pekerjaan yang mudah, serta kurang memiliki kesadaran untuk memperbaiki diri. Kondisi ini seringkali menimbulkan kecemasan, rendahnya rasa percaya diri, dan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Jabar, 2023). Hal ini tentu menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena proses belajar tidak hanya membutuhkan keterampilan kognitif, tetapi juga dorongan internal untuk berhasil.

Pentingnya motivasi berprestasi diangkat dalam penelitian ini karena tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi yang sama. Perbedaan aspirasi, kemampuan, kondisi jasmani maupun rohani, serta lingkungan keluarga, teman, guru, dan sekolah menjadi faktor yang memengaruhi variasi motivasi siswa (Susanto, 2018). Oleh karena itu, motivasi berprestasi layak dikaji sebagai salah satu variabel penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan Guru BK UPTD SMP Negeri 11 Kupang pada tanggal 15 Maret 2025, ditemukan adanya perbedaan motivasi berprestasi antar kelas. Siswa kelas VII D umumnya menunjukkan sikap bertanggung jawab, aktif meminta umpan balik, mampu mempertimbangkan konsekuensi tindakan, serta kreatif dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, siswa kelas VII G cenderung kurang menunjukkan tanggung jawab, jarang merespons masukan guru, kurang mempertimbangkan risiko keputusan, serta terbatas dalam kreativitas dan inovasi.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya masalah inti, yaitu sebagian siswa masih memiliki motivasi berprestasi yang rendah sehingga berimplikasi pada kualitas belajar mereka. Padahal, berbagai penelitian sebelumnya (Pradhana, 2015; Astuti, 2018) juga telah membuktikan adanya perbedaan motivasi berprestasi pada kelompok siswa yang berbeda, baik berdasarkan latar belakang sosial maupun jenjang kelas. Dengan demikian, penelitian mengenai “Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025” penting untuk dilakukan dan perlu dikaji lebih lanjut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan perbandingan dua atau lebih unit penelitian (Kurniawan, 2018). Jenis penelitian komparatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang ada tidaknya perbedaan motivasi berprestasi antara siswa kelas VII.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 11 Kupang, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada bulan Januari-Juni 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII D dan VII G dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 56 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket motivasi berprestasi dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert untuk mengukur aspek-aspek yang diteliti yaitu mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya, memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko, serta kreatif dan inovatif. Pengujian tingkat validitas dan reliabilitas angket menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26 For Windows*, setelah diuji terbukti valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,869.

Menurut Sudijono (2012:275), teknik analisis komparasional digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan variabel yang sedang diteliti. Analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan *software SPSS versi 26 for windows* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yaitu motivasi berprestasi antara siswa kelas VII D dan VII G.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi siswa antara kelas VII D dan VII G. Hasil uji *Independent Sample T-test* yang digunakan untuk melihat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa kelas VII D dan VII G adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 26 for windows* dengan *metode One Simple Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujian dengan taraf kepercayaan adalah 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MOTIVASI BERPRESTASI
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	114.66
	Std. Deviation	16.690
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.093
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^{c,d}

Hasil tabel 1 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,073^{c,d} lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal.

Uji Independent Sample T-test

Tabel 2 Kelompok Statistik

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Berprestasi	D	28	120,89	13,763	2,601
	G	28	108,43	17,246	3,259

Hasil pengujian Tabel 2 kelompok statistik di atas diketahui jumlah data motivasi berprestasi kelas VII D memiliki nilai rata-rata motivasi berprestasi sebesar 120,89, sementara nilai rata-rata motivasi berprestasi kelas VII G adalah sebesar 108,43. Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi berprestasi siswa antara kelas VII D dan kelas VII G.

Tabel 3 Hasil Uji Independet Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Motivasi Berprestasi	Equal variances assumed	0,546	0,463	2,989	54	0,004	12,464	4,170	4,104	20,824
	Equal variances not assumed			2,989	51,467	0,004	12,464	4,170	4,095	20,834

Hasil pengujian *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi siswa kelas VII D dan VII G di UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025, sehingga hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan motivasi berprestasi dalam penelitian ini ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "ada perbedaan motivasi berprestasi siswa kelas VII D dan VII G UPTD SMP 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025" diterima.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan motivasi berprestasi antara siswa kelas VII D dan VII G. Hal ini dibuktikan pada perbedaan nilai rata-rata motivasi berprestasi antara kelas VII D dan VII G dimana perbedaan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VII D lebih tinggi dibandingkan kelas VII G.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Astuti (2018) yang menemukan bahwa ada perbedaan antara rata-rata motivasi berprestasi siswa kelas IV, kelas

V, dan kelas VI SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur. Berdasarkan penelitian ini, terungkap bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VI menunjukkan tingkat motivasi tertinggi, diikuti oleh siswa kelas V, kemudian siswa kelas IV. Selain itu, penelitian yang dilakukan Pradhana (2015) menemukan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa KMS dan siswa Regular. Siswa KMS lebih tinggi skornya dalam hal mencapai kesuksesan, mengantisipasi kegagalan, mengungguli prestasi yang pernah dicapai, kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas dan kepercayaan pada diri sendiri, tetapi masih rendah dalam mengungguli prestasi orang lain. Siswa Regular lebih tinggi skor nya dalam hal mengungguli prestasi orang lain, dan rendah dalam hal mencapai kesuksesan, mengantisipasi kegagalan, mengungguli prestasi sendiri yang pernah dicapai, kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas dan kepercayaan pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis angket siswa kelas VII D menunjukkan motivasi berprestasi yang tinggi dan didorong oleh faktor internal. Siswa-siswanya memiliki dorongan kuat untuk bertanggung jawab penuh terhadap tugas dan berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan yang tercermin dalam perilaku disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, menyukai tantangan dengan lebih senang mengerjakan tugas yang sulit, proaktif mencari cara untuk memperbaiki tugas, pantang menyerah dan suka mencoba hal baru. Karakteristik ini sesuai dengan teori McClelland, yang menyatakan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan berupaya maksimal saat dihadapkan pada tugas yang kompleks. Selain itu, Prasetyo dan Nurhidayati (2020) menyimpulkan bahwa motivasi internal memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan motivasi eksternal. Hal ini sejalan dengan kondisi yang terjadi di kelas VII D, di mana motivasi berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

Di sisi lain, siswa kelas VII G lebih mengandalkan dorongan eksternal seperti pujian atau tekanan dari luar, yang tidak selalu konsisten dan tidak cukup kuat untuk menjaga semangat belajar mereka. Kondisi ini tampak dari perilaku yang menunjukkan kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan diri seperti menunda-nunda dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, malas untuk melakukan perbaikan tugas, mudah menyerah ketika menghadapi tantangan, kurang percaya diri saat menerima kritik atau saran, yang menunjukkan bahwa motivasi mereka tidak datang dari keinginan internal untuk menjadi lebih baik. Penelitian oleh Susanto dan Riyadi (2021) menunjukkan bahwa iklim kelas yang positif, dukungan teman sebaya, dan guru yang suportif sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Penelitian lain yang mendukung temuan ini adalah studi oleh Sari dan Wulandari (2022), yang menemukan bahwa siswa yang mendapat dukungan dari lingkungan keluarga menunjukkan motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua.

Slameto (2010) juga mengatakan bahwa faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kondisi sekolah, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Siswa yang berasal dari keluarga yang memberikan dukungan dan perhatian terhadap pendidikan anak akan menunjukkan motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapat dukungan dari rumah.

Perbedaan mendasar ini didukung oleh penelitian Hartati et al., (2021) yang menyebutkan bahwa motivasi berprestasi bisa berasal dari dorongan internal maupun pengaruh eksternal. Dalam penelitian ini, kelas VII D menunjukkan kuatnya dorongan internal, sedangkan motivasi berprestasi di kelas VII G tampaknya lebih bergantung pada faktor luar yang belum maksimal, seperti lingkungan kelas atau dukungan teman sebaya. Selain itu, teori *Self-Determination* dari Deci dan Ryan (1985) juga relevan untuk menjelaskan kondisi ini. Menurut teori ini, motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa kelas VII D menunjukkan motivasi intrinsik, yaitu

dorongan dari dalam diri mereka sendiri yang muncul karena minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi. Sebaliknya, siswa kelas VII G lebih banyak menunjukkan motivasi ekstrinsik, yang berasal dari luar diri seperti tekanan dari guru atau harapan orang tua, namun belum sepenuhnya efektif dalam mendorong mereka untuk berprestasi secara optimal. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang kurang bertanggung jawab, menunda tugas, mudah menyerah, dan kurang percaya diri dalam menerima kritik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa kelas VII D dan VII G di UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Siswa kelas VII D cenderung memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas VII G, yang tercermin dari tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, respon terhadap umpan balik guru, serta kemampuan mempertimbangkan risiko dan menunjukkan kreativitas. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa faktor internal maupun eksternal, seperti lingkungan belajar, dukungan guru, dan dinamika kelas, berpengaruh terhadap tingkat motivasi berprestasi siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya upaya strategis dari pihak sekolah, terutama guru dan konselor, untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, khususnya pada kelas yang menunjukkan kecenderungan rendah. Program pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu, keberanian mengambil risiko, dan penghargaan atas usaha siswa dapat menjadi salah satu pendekatan.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan melibatkan variabel lain, seperti dukungan keluarga, peran teman sebaya, serta faktor psikologis individu, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. 2014. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama
- Amalia, D., Rachmah, D. N., & Mayangsari, M. D. (2018). Perbedaan Motivasi Berprestasi pada Santri Pondok dan Peserta Didik Sekolah Umum di Martapura. 1, 38–46.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asnawi, S. . (2002). *Teori Motivasi*. Studio Pers
- Astuti, P. (2018). Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Iv, V, Dan Vi Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 87–93. <https://doi.org/10.21009/pip.322.1>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum.
- Hartati, Hidayat, W., & Ningrum, D. S. A. (2021). GAMBARAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII MTs ALBIDAYAH. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 348. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7503>
- Hartati, S., Supena, A., & Pranoto, Y. (2021). Pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 89–100. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/30219>
- Jabar, L. O. A. (2023). Perbandingan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan. *Jurnal Attending*, 2(1), 165–174.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya

- Lutviasari, D., & Setyowani, N. (2016). Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa Reguler dengan Siswa Program Keluarga Harapan (PKH). 5(2).
- McClelland, D.C. (2015). *The achievement motive*. Martino Fine Books. United State.
- Nurhidayati, D. (2017). Pengaruh Pemodelan Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Sekolah Menengah Tingkat Pertama.
- Pradhana, B. (2015). Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Reguler di SMP N 8 Yogyakarta.
- Prasetyo, A., & Nurhidayati, N. (2020). Pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 101–110.
- Sari, M. P., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 34–41.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Kencana.
- Susanto, H., & Riyadi, T. (2021). Peran lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 17(3), 87–96.
- Utami, D., & Sari, N. P. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 12(3), 233–241.